LAPORAN KEGIATAN MAGANG

ROEMAH MIROTA X-TRAORDINARY ICE CREAM

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Rini Nur Indahsari

2120 31413

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

AGUSTUS 2023

TUGAS AKHIR

LAPORAN KEGIATAN MAGANG ROEMAH MIROTA X-TRAORDINARY ICE CREAM

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RINI NUR INDAHSARI

Nomor Induk Mahasiswa: 212031413

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 22 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterinia sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)

Susunan Tim Penguji:

Noormalita Primandaru, SE., M.Sc.

Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Penguji

Yogyakarta, 22 Desember 2023 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta Ketua

7

Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

INTISARI

Laporan ini mencangkup kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis pada Roemah Mirota E-Xtraordinary Ice Cream Kotabaru yang beralamat di Jl. Suroto No. 1 Kotabaru, Kota Yogyakarta. Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 3 bulan mulai tanggal 01 Agustus 2023 sampai dengan 01 November 2023. Penulis merasa tertarik dengan perusahaan tersebut karena penulis ingin mendapatkan pengalaman magang di Roemah Mirota serta mengaplikasikan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan di dalam dunia kerja. Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis ditempatkan pada bagian keuangan. Penulis terlibat dalam beberapa kegiatan magang seperti melakukan perhitungan omzet cafe dan belanja cafe, menginput pembelian dan laporan kas, merekap voucher diskon, dll. Melalui kegiatan magang ini, penulis dapat memperoleh ilmu yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Penulis berharap ilmu tersebut dapat menjadi bekal untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

OGYAKARIA

ISI

PENDAHULUAN

Menyelesaikan studi di perguruan tinggi merupakan pencapaian signifikan bagi setiap mahasiswa. Meskipun demikian, satu tantangan yang seringkali muncul adalah mencari pekerjaan setelah lulus. Berdasarkan hasil survei angkatan kerja nasional (Sakernas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa pada Bulan Agustus 2022, jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8,43 juta orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 7,99% atau sekitar 673,49 ribu orang merupakan lulusan perguruan tinggi. Situasi ini menjadi ironis karena banyak orang beranggapan bahwa memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang stabil, tetapi kenyataannya masih banyak lulusan sarjana yang mengalami pengangguran.

Keterbatasan peluang pekerjaan menjadi faktor utama mengapa banyak lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran. Terlebih lagi, perusahaan tidak hanya menilai dari institusi pendidikan saja, tetapi juga mempertimbangkan pengalaman yang dimiliki calon karyawan. Pengalaman ini bukan hanya pengalaman kerja saja, tetapi juga pengalaman saat mengikuti program magang. Ditambah lagi persaingan kerja yang sangat ketat, persaingan yang menuntut untuk menjadi lulusan dengan kualitas *skill* yang baik.

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk ketrampilan dan kemampuan individu untuk memasuki lapangan kerja. Perguruan tinggi menyediakan pendidikan dengan memberikan teori dan praktik, namun hal tersebut memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kegiatan magang menjadi sangat diperlukan

bagi mahasiswa. Melalui magang, mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja untuk mempersiapkan dan mengaplikasikan dalam dunia kerja yang sebenarnya.

Sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir, penulis memilih untuk menjalani magang. Penulis memilih magang di Roemah Mirota X-traordinary Ice Cream Kotabaru. Pilihan ini didasarkan pada ketertarikan dan keinginan penulis untuk mendapatkan pemahaman dan pengalaman langsung dalam bekerja di Roemah Mirota (Roemi), mengimplentasikan ilmu yang didapat saat perkuliahan, dan juga melatih kemampuan berkomunikasi, negosiasi, serta manajemen waktu yang sangat diasah waktu magang, agar mempermudah kesiapan diri dimasa mendatang.

PROFIL ORGANISASI

Sejarah Singkat Perusahaan

Resto Roemi berdiri tahun 2011, namun sejarahnya bermula pada tahun 2005 ketika awal beroperasi sebagai tempat *game online*. Pada tahun 2011, *game online* tersebut ditutup karena kurangnya minat dari konsumen. Konsep awal Roemi hanyalah tempat makan sederhana, kemudian Roemi mengembangkan konsepnya dengan menyajikan beragam menu, mulai dari makanan berat dan ringan hingga berbagai jenis minuman, termasuk es krim. Roemi kini menawarkan total 16 varian es krim yang berbeda.

Restoran mewah di kawasan Kotabaru ini merupakan bagian dari perusahaan Mirota yang dimiliki oleh Bapak Siswanto. Pada awal berdiri ditahun 2011, pihak manajemen masih diatur oleh Pak Siswanto Hendro Sutigno *(owner)*.

Beliau dahulu sering datang ke Roemi, untuk memastikan keadaan cafe yang dimilikinya dan sering bertanya kepada karyawan "Alasan Mengapa Didirikan Roemi". Hal tersebut dilakukan karena Pak Siswanto ingin membuat paham akan maksud dan tujuan Roemi didirikan. Pak Siswanto menginginkan bahwa visi dan misi dari Roemi dibuat oleh karyawan Roemi sendiri, supaya tujuan perusahaan bisa tercapai dengan komitmen bersama. Namun visi misi tersebut belum terbentuk, di tahun 2019 sampai dengan saat ini, pihak manajemen Roemi diserahkan kepada manajemen mirota, karena umur Pak Siswanto sudah tidak bisa untuk melanjutkan mengatur manajemen Roemi. Manajemen Roemi sudah diganti mengikuti manajemen Manna Kampus (Mirota Kampus).

Alasan Mengapa Didirikan Roemi

- Roemi ada untuk melayani pelanggan dengan sungguh-sungguh, menggunakan bahan-bahan berkualitas, menonjolkan ice cream, sehingga Roemi menjadi restoran yang sukses dengan banyak cabang.
- 2. Roemi ada untuk membuat semua karyawan hidup lebih berkualitas sehingga bisa membiayai pendidikan anak sampai selesai.
- Roemi ada untuk bisa berpartisipasi untuk panti asuhan dan beasiswa untuk siswa yang berprestasi.
- 4. Roemi ada untuk tujuan wisata kuliner sekaligus menjadi ikon wisata kuliner di Yogyakarta.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Roemah Mirota Terdiri dari:

1. Dewan Komisaris

- 2. Manajer
- 3. Konsultan Pajak dan Audit
- 4. Konsultan Rekrutmen
- 5. Keuangan
- 6. Supervisor
- 7. Executive Chief
- 8. Personalia
- 9. Staff IT dan Maintenance

Aktivitas Magang

Posisi Penempatan Magang

Periode magang berlangsung dari tanggal 01 Agustus 2023 hingga 01 November 2023. Selama tiga bulan magang, penulis ditempatkan di bagian Keuangan, Adminitrasi, dan Operasional di Roemi, dengan bimbingan dari Pradita Dwi Rahmawati yang bertanggung jawab di bagian keuangan dan personalia.

ILMO

Pelaksanaan Kegaiatan Magang

Selama periode tiga bulan, penulis menjalani magang di Roemah Mirota X-traordinary Ice Cream Kotabaru, dimulai pada hari Selasa, 01 Agustus 2023, hingga hari Rabu, 01 November 2023. Sesuai dengan kebijakan perusahaan tempat magang, penulis melibatkan diri dalam kegiatan magang selama enam hari kerja dalam seminggu, dengan jam kerja yang ditentukan mulai pukul 08.50 hingga 16.00 WIB.

Beberapa peraturan yang ditentukan oleh perusahaan tempat magang antara lain:

- 1. Penulis diharapkan untuk hadir secara tepat pada pukul 08.50 WIB.
- 2. Penulis diharapkan presensi terlebih dahulu menggunakan fingerprint.
- 3. Penulis diharapkan menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan perusahaan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu menggunakan atasan warna bebas, bawahan warna hitam, serta sepatu atau *flat shoes* warna hitam. Dihari Jumat menggunakan atasan batik bebas, bawahan warna hitam, serta sepatu atau *flat shoes* warna hitam.
- 4. Penulis diharapkan selama jam kerja tidak menggunakan *handphone* kecuali terdapat kepentingan mendadak.
- 5. Penulis harus meminta izin kepada pembimbing di tempat magang jika tidak hadir di tempat magang.

Kegiatan Magang

1. Melakukan Perhitungan Ulang Terhadap Omzet dari Penjualan Menu di Roemi dan Lega Legi

Pada kegiatan ini, penulis ditugaskan oleh bagian Keuangan Roemi untuk melakukan perhitungan ulang omzet penjualan menu di Roemi, yang sebelumnya telah dihitung oleh kasir. Perhitungan tersebut meliputi transaksi tunai, qris, gojek, grab, shopee, kartu debit dan kredit yang dicetak sebagai bukti pembayaran (nota penjualan). Perhitungan omzet dilakukan dengan cara menjumlah permasingmasing transaksi, lalu dikoreksi apakah perhitungan tersebut sesuai dengan perhitungan kasir.

2. Melakukan Perhitungan Belanja Cafe Yang Disesuaikan Dengan Nota Pembelian

Perhitungan belanja cafe dilakukan dengan cara mengkoreksi ulang nota pembelian dari *supplier* apakah perhitungan tersebut sesuai dengan total anggaran yang sudah diberikan kepada bagian logistik. Jika total anggaran belanja cafe bagian logistik tersebut melebihi dari anggaran yang diberikan, maka bagian keuangan harus menganti kekurangan anggaran tersebut kepada bagian logistik. Namun, jika sebaliknya total anggaran belanja cafe tersebut tidak lebih dari anggaran yang diberikan, maka bagian logistik harus mengembalikan sisa anggaran belanja tersebut.

3. Menginput Nota Pembelian

Kegiatan selanjutnya penulis menginput nota pembelian belanja cafe pada Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Roemi. Menginput nota pembelian dibagi menjadi dua yaitu input pembelian cafe yang terdiri dari pembelian bahan-bahan makanan keperluan cafe dan input pembelian yang terdiri dari pembelian peralatan, perlengkapan non makanan di kas in out.

4. Menginput Kas Masuk dan Kas Keluar di Laporan Kas Roemi dan Lega Legi

Menginput kas masuk dan kas keluar dibagi menjadi 2 *sheet* yang terdiri dari sheet pertama kas masuk omzet *shift* pagi dan pengeluaran *shift* pagi, lalu sheet kedua kas masuk omzet *shift* sore dan pengeluaran *shift* sore. Kas masuk terdiri dari transaksi debit, qris, gojek, grab, dan shoppie. Sedangkan kas keluar terdiri dari pengeluaran belanja Roemi. Penginputan setiap transaksi menggunakan kode yang telah disediakan oleh perusahaan.

5. Merekapitulasi Voucher Diskon

Penulis melakukan perhitungan, penggolongan voucher, dan mencatat ulang voucher di excel voucher diskon terdiri dari diskon ulang tahun, diskon kemerdekaan, diskon minimal belanja Rp500.000 di Manna Kampus.

6. Menyiapkan Uang Tukar Untuk Kasir

Pada kegiatan, penulis diberi tugas untuk menyiapkan uang tukar kasir. Roemi menyediakan uang tukar sebesar Rp15.500.000 yang bertujuan untuk menukar uang kasir, agar memudahkan dalam mengembalikan uang kepada customer.

7. Melakukan Trans<mark>aksi</mark> Pembay<mark>ar</mark>an Kepada Supplier

Pada kegiatan ini, penulis diberi tugas untuk membayar tagihan atau faktur pembayaran dari supplier. Pembayaran dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran yang telah disepakati dengan *supplier*. Setelah pembayaran, *supplier* memberikan salinan faktur pembayaran sebagai bukti bahwa pembayaran telah lunas. Lalu transaksi tersebut ditulis di Bukti Kas Keluar (BKK), yang nantinya 8. Membantu Operasional

1. Membantu

- 1. Membantu waiters.
- 2. Membantu koki .

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Jatmiko (2017) manajemen keuangan melibatkan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian terhadap sumber daya keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat

disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses yang terkait dengan pengelolaan keuangan secara terencana dan terintegrasi, dengan tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks perusahaan, tugas utama keuangan perusahaan adalah mengelola aspek keuangan untuk mewujudkan tertibnya adminitrasi keuangan, sehingga penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LMUA

Laporan Arus Kas

Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Sepliana, Nurchamid, Kusumatuti, dan Ikasari (2016) arus kas digunakan sebagai sarana dari aliran arus masuk serta arus kas keluar selama satu periode. Laporan arus kas berguna untuk menyajikan informasi yang relevan mengenai arus dana yang terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas dalam suatu periode akuntansi perusahaan.

Tujuan Laporan Arus Kas

Dalam PSAK No.2 (2015) tujuan laporan arus kas adalah sebagai berikut:

- a. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas masa depan.
- b. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Kemampuan membayar deviden dan kebutuhannya dan pendanaan eksternal.
- c. Menilai alasan antara perbedaan laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
- d. Menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dan transaksi investasi dan pendanaan kas serta non kasnya selama satu periode.

Komponen Arus Kas

Menurut Bahri (2016), arus kas terdiri dari tiga komponen:

1. Aktivitas Operasi

Contohnya sebagai berikut:

- a. Kas diterima dari penjualan barang dan jasa.
- b. Kas diterima dari *royalty*, biaya, komisi, dan sumber pendapatan lainnya.
- c. Pembayaran kas kepada penyedia barang dan jasa.
- d. Pembayaran kas untuk pengembalian pajak penghasilan.
- 2. Arus Kas Investasi

Contohnya sebagai berikut:

- a. Pengeluaran kas untuk mendapatkan aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
- b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
- c. Penerimaan kas dari penjualan saham atau obligasi dari entitas lain dan bunga dari usaha patungan (kecuali penerimaan dari obligasi yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan).
- d. Pembayaran uang muka dari pinjaman yang disediakan kepada pihak lain.
- e. Penerimaan kas dari pengembalian uang muka dan pelunasan yang diberikan kepada pihak lain.
- 3. Aktivitas Pendanaan

Menurut Hartono dan Rahmi (2018) menjelaskan bahwa aktivitas pendanaan mencakup pelaporan transaksi kas terkait dengan investasi kas oleh pemilik, pinjaman, dan penarikan oleh pemilik. Contohnya menurut Bahri (2016) yaitu sebagai berikut:

- a. Penerimaan kas dari penjualan saham atau instrument ekuitas lain.
- b. Penerimaan kas sebagai hasil penarikan atau pembelian kembali saham entitas oleh para pemegang saham.
- c. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya.

Laporan Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No. 2 Tahun 2015 aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakuakan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dari luar.

Contoh kegiatan operasional sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 2 pada paragraf 13 tahun 2015:

- 1. Penerimaan kas yang berasal dari penjualan produk.
- 2. Penerimaan kas yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
- 3. Penerimaan kas yang berasal dari *royalty*, komisi, maupun pendapatan lain.
- 4. Pembayaran kas atau gaji karyawan.
- 5. Pembayaran kas kepada pemasok barang atau jasa.

- Penerimaan dari pembayaran kontrak untuk tujuan diperdagangkan atau diperjual belikan kembali.
- 7. Pembayaran atau restitusi pajak penghasilan kecuali secara khusus dianggap bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.

Anggaran

Pengertian Anggaran

Menurut Sasongko dan Parulian (2015) mendefinisikan anggaran sebagai perencanaan aktivitas yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam suatu periode, yang dijelaskan secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran meliputi kuantitas produk dan harga jualnya untuk tahun mendatang. Sedangkan menurut Nafarin (2013) anggaran adalah perencanaan tertulis tentang aktivitas suatu organisasi yang dinyatakan dalam bentuk uang, namun juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa. Dari kedua konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah suatu perencanaan tertulis mengenai aktivitas perusahaan yang disusun secara terstruktur dan dinyatakan secara kuantitatif untuk periode tertentu. Tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian manajemen.

Tujuan Anggaran

Berikut adalah beberapa tujuan penyusunan anggaran menurut Nafarin (2013):

- Menjadi dasar hukum resmi untuk menentukan sumber dan penggunaan dana investasi.
- 2. Menetapkan batasan jumlah dana yang akan dicari dan digunakan.

- 3. Mengoptimalkan sumber daya dan penggunaan dana untuk mencapai hasil yang optimal.
- 4. Menyempurnakan rencana yang sudah dibuat karena anggaran membuat lebih terperinci dan konkret.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan penting dan berfungsi sebagai faktor pendorong utama dalam pelaksanaan semua kegiatan atau aktivitas perusahaan. Menurut Ajabar (2020) Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kunci pokok bagi organisasi dalam menjalankan tujuannya. Sedangkan menurut Riniwati (2016) manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi personal, tenaga kerja, karyawan atau pegawai Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada individu yang bekerja di suatu organisasi, dan mereka berperan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan org<mark>anisa</mark>si. RTA

Kinerja

Menurut Fahmi (2017) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dievaluasi dan diukur selama periode waktu tertentu sesuai dengan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Sutrisno (2016) kinerja adalah hasil kerja karyawan yang dinilai berdasarkan aspek-aspek seperti kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama, dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan melalui beberapa

aspek yang harus dilalui serta memiliki tahapan-tahapan untuk mencapainya dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri.

Sistem Informasi

Menurut Hutahaean (2018) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasional, bersifat manajerial, serta mendukung kegiatan strategis organisasi, sistem ini juga menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal. Sedangkan menurut Marimin et al (2016) sistem informasi merupakan suatu elemen yang terkait erat dengan proses penciptaan dan penyampaian informasi di dalam suatu perusahaan, sistem ini melakukan pemrosesan input yang berupa sumber data, menggunakan komponen-komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan *brainware*, dan menghasilkan informasi sebagai output. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian komponen yang berkolaborasi untuk mengelola data, mengubahnya menjadi informasi melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyampaian informasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Permasalahan

1. Perhitungan Nota Belanja Cafe Tidak Sesuai Dengan Laporan Pembelian

Pada saat penulis melakukan perhitungan terhadap nota belanja cafe, terdapat transaksi salah dalam perhitungan. Kesalahan perhitungan tersebut berasal dari penulisan perhitungan oleh karyawan bagian logistik yang kurang jelas dan

kesalahan perhitungan dari *supplier*, sehingga ketika menginput laporan pembelian, jumlah dari total belanja cafe tidak sama dengan jumlah transaksi di nota pembelian.

2. Kesulitan Dalam Melakukan Perhitungan Omzet Penjualan Restoran

Pada saat penulis melakukan perhitungan terhadap omzet penjualan restoran, terdapat beberapa masalah seperti, perhitungan dari kasir kurang teliti dan ada transaksi yang hilang sehingga menyebabkan penulis merasa kesulitan dalam perhitungan dengan menyesuaikan perhitungan setoran kasir.

3. Bukti Transaksi Keluar Lupa Ditulis

Setiap terjadi pengeluaran anggaran di Roemi selalu dicatat di Bukti Sementara (BS), lalu jika pengeluaran tersebut sudah ada notanya, Bukti Sementara (BS) tersebut disobek diganti dengan Bukti Kas Keluar (BKK). Penulis pernah menghitung uang tukaran, namun pada saat perhitungan selesai terdapat masalah yaitu hasil dari perhitungan uang tukaran tidak sesuai dengan uang yang seharusnya ada, sehingga menyebabkan penulis panik dalam masalah tersebut. Pada akhirnya masalah tersebut dapat terselesaikan yaitu beberapa hari yang lalu, staf keuangan Roemi mengambil uang tersebut untuk keperluan pengeluaran Roemi, namun lupa ditulis di Bukti Sementara (BS), sehingga menyebabkan uang tukaran tidak sesuai dengan yang seharusnya ada.

Pembahasan

1. Perhitungan Nota Belanja Cafe Tidak Sesuai Dengan Laporan Pembelian

Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis ditugaskan untuk menghitung total belanja cafe dan menginput pembelian belanja cafe di laporan pembelian. Kegiatan tersebut berkaitan dengan anggaran pengeluaran belanja untuk cafe. Anggaran belanja cafe yang telah disediakan oleh perusahaan yang diberikan kepada bagian karyawan logistik untuk dibelanjakan kebutuhan bahan-bahan yang digunakan untuk keperluan Roemi, dan juga pada waktu belanja, karyawan logistik harus menyertakan nota pembeli sebagai bukti transaksi pembelian. Siklus pengeluaran yaitu rangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa (Romney dan Steinbart, 2015).

Setelah belanja selesai, penulis ditugaskan untuk menghitung total belanja cafe tersebut dengan menyesuaikan anggaran yang sebelumnya diberikan oleh perusahaan, setelah itu nota pembelian diinput pada laporan pembelian. Namun, penulis terkadang memiliki kendala yaitu total dari nota belanja cafe tidak sesuai dengan laporan pembelian yang penulis input, hal tersebut disebabkan karena kurang jelasnya penulisan dalam nota dan kesalahan penjumlahan total belanja dari supplier. Kendala tersebut terkadang menyebabkan kekurangan dana dan kelebihan dana dari anggaran yang telah diberikan. Untuk mengatasi masalah ini, penulis berusaha aktif bertanya mengenai penulisan dalam nota yang kurang jelas dan menyampaikan kepada karyawan bagian logistik agar pada saat belanja untuk dicek terlebih dahulu total dari belanja tersebut.

2. Kesulitan Dalam Melakukan Perhitungan Omzet Setoran Penjualan Cafe

Pada kegiatan magang ini, penulis mendapatkan tugas untuk menghitung omzet penjualan cafe yang berkaitan dengan arus kas operasi yang berdasarkan aktivitas operasional di Roemi. Omzet penjualan adalah total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam suatu periode waktu tertentu (Chaniago, 2013). Omzet setoran ini terdiri dari pemasukkan penjualan cafe yang berupa tunai, qris, gojek, dan grab, shoppie, dan terkadang terdapat pengeluaran menggunakan omzet setoran untuk membayar supplier roti, es batu, dan membayar keperluan lainnya, pengeluaran tersebut dimasukkan disetoran tunai.

Omzet setoran ini sebelumnya dihitung oleh kasir. Namun, penulis terkadang memiliki kendala seperti perhitungan kasir yang kurang teliti dan ada transaksi yang hilang sehingga menyebabkan perhitungan omzet yang dihitung oleh penulis berbeda dengan perhitungan kasir. Untuk mengatasi masalah ini, penulis memperbaiki kesalahan perhitungan dengan menganti jumlah perhitungan omzet sesuai dengan jumlah transaksi yang ada. Selanjutnya jika terdapat transaksi yang hilang, penulis akan bertanya kepada kasir tentang kejelasan transaksi tersebut.

3. Bukti Transaksi Keluar Lupa Ditulis

Lupa akan menjadi dampak buruk bagi kinerja, karena akan menghambat penyelesaian pekerjaan. Lupa adalah peristiwa hilangnya sebuah informasi yang sebelumnya telah tersimpan di dalam ingatan jangka pendek (*short-term memory*) maupun jangka panjang (*long-term memory*) (Cherry, 2021). Untuk mengatasi masalah tersebut, ketika ada pengeluaran Roemi, penulis langsung menulis transaksi pengeluaran di Bukti Sementara (BS) dan saling mengingatkan terhadap staf di kantor untuk menulis pengeluaran di Bukti Sementara (BS) jika ada

pengeluaran. Untuk mencegah terulangnya masalah tersebut, penulis dan staf keuangan rutin melakukan perhitungan uang tukar setiap minggu.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

- Dalam hal keuangan, penulis memperoleh pengetahuan tentang kegiatan membuat anggaran belanja, melakukan perhitungan pemasukan dan pengeluaran serta menginput transaksi dilaporan.
- 2. Pemahaman terhadap alur pekerjaan sangat penting bagi penulis untuk mengurangi potensi kesalahan.
- 3. Komunikasi yang baik antar sesama rekan kerja sangat penting untuk bisa beradaptasi dan menyelesaikan masalah dipekerjaan.
- 4. Di lingkungan kerja, setiap bidang pekerjaan memiliki tantangan dan tekanan yang berbeda-beda.
- 5. Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan jumlah pekerjaan dapat mengakibatkan kurang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas.

Rekomendasi

Untuk Roemah Mirota X-traordinary Ice Cream

Rekomendasi dari penulis untuk Roemi:

- 1. Sebaiknya Roemi menambah jumlah karyawan dibidang keuangan dan personalia untuk menambah efesiensi dan efektivitas pekerjaan di kantor.
- Sebaiknya di bagian keuangan Roemi menetapkan batasan tugas yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan bagi mahasiswa magang.

Untuk STIE YKPN Yogyakarta

Sebaiknya STIE YKPN Yogyakarta menyelenggarakan pelatihan khusus terkait penyelesaiaan tugas akhir magang, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk menjalankan magang.

Untuk Mahasiswa

Rekomendasi dari penulis untuk Mahasiswa:

- 1. Sebaiknya mahasiswa memahami tempat magang terlebih dahulu, agar mempermudah proses adaptasi dengan lingkungan kerja.
- 2. Sebaiknya mahasiswa berperilaku baik dan sopan selama menjalankan kegiatan magang, serta menjaga reputasi baik kampus.
- 3. Sebaiknya mahasiswa berani untuk bertanya, apabila ada pekerjaan yang belum paham kepada karyawan ditempat magang.

Refleksi Diri

Selama 3 bulan penulis melaksanakan kegiatan magang di bagian keuangan Roemah Mirota (Roemi), penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Melalui kegiatan magang ini, penulis dapat merasakan realitas dunia kerja dan mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama kuliah.

Kegiatan magang ini memberikan peluang bagi penulis untuk mengembangkan mental, tanggung jawab, membangun ketrampilan, ketelitian dan kerjasama tim. Setelah menjalankan kegiatan magang ini, penulis menyadari bahwa faktor-faktor kunci keberhasilan dalam dunia kerja yaitu memprioritaskan

etika, disiplin, tanggung jawab, pemahaman terhadap karakter orang dalam lingkungan kerja, serta upaya untuk beradaptasi.

Penulis mendapatkan pengalaman seperti, terjun langsung dibagian keuangan dan mengetahui cara penyelesaian masalah-masalah yang terjadi di bagian keuangan. Kegiatan magang ini, membuat penulis menjadi lebih tahu bahwa beberapa mata kuliah yang dipelajari dalam perkuliahan seperti manajemen keuangan, manajemen keuangan bisnis, penganggaran, sistem informasi manajemen serta komunikasi bisnis memiliki keterkaitan dengan praktik kerja yang sesungguhnya.

Pengalaman yang diperoleh selama masa magang memiliki nilai yang sangat berharga bagi penulis. Dengan demikian, kegiatan magang ini dianggap sebagai persiapan yang sangat efektif bagi penulis untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

LOGY!

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, H., & Rahman, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kapuas Tata Steel Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis,* 4(1), 110-126.
- Gerung, I., Kalangi, L., & Pusung, R. (2020). Analisis Tingkat Efisiensi Belanja Langsung Pada Sekretariat Daerah Kota Tomohon. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 417-425.
- Kudusia, N. A., Yusuf, N., & Mahmud, M. (2020). Reaksi Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Ramadhan Effect. *Jurnal Jambura Accounting Review, 1*(1), 48-58.
- Suwanda, W., & Pratiwi, D. (2018). Laporan Keuangan Sebagai Bentuk Transparansi Pengelolaan Anggaran IPDN Kampus Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa, III*(01), 51-66.
- Pratiwi, F. (2020, Juni 16). Apa sih Perbedaan Omset dan Profit? https://www.harmony.co.id/blog/apa-sih-perbedaan-omset-dan-profit-berikut-penjelasannya/
- C, D. (n.d.). Pengertian Magang: Tujuan, dan Manfaat. https://www.gramedia.com/literasi/animal-communicator/
- Ginting, H. A. (2019). Analisis Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Lau Cimba Kabanjahe. Medan: Digital Repository Universitas Quality. http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/168/
- Hapsari, D. (2019). Analisis Harga Saham Sebagai Dampak Dari Arus Kas,
 Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Bersih (Survei pada Perusahaan Sektor
 Pertambangan Batubara Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20122017). Bandung: elibrary UNIKOM. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2181/
- Kusumah, S. A., Azizah, L., & Supartimah. (2023). *Makalah Manajemen Sumber Daya Manusia Perubahan Lingkup MSDM Di Era Global.* Jakarta. https://dosen.upiyai.ac.id/v5/dokumen/materi/930597/4_20230929061620_1_PE RUBAHAN%20LINGKUP%20MSDM%20DI%20ERA%20GLOBAL.pdf
- Prastiwi, M., & Ihsan, D. (2022, November 9). 4 Alasan Kenapa Lulusan Sarjana Banyak Yang Menganggur. https://edukasi.kompas.com/read/2022/11/09/184800171/4-alasan-kenapa-lulusan-sarjana-banyak-yang-menganggur?page=all
- Hidayat, F. N. (2017). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas Pada Pt Unilever Indonesia Tbk*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas . Surabaya: eprints.perbanas. https://eprints.perbanas.ac.id/3441
- Rahayu, N. P. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pt Jatinom*. Universitas Islam Balitar. Blitar: Universitas Islam Balitar-repository. http://repository.unisbablitar.ac.id/1526/1/COVER%20SKRIPSI.pdf
- Sari, F. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Perusahaan Consummer Good Industry yang terdaftar di

- *Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019*). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta: repository.stei. http://repository.stei.ac.id/3238/
- Yutami, E. E. (2018). Pengaruh Operating Cash Flow (Ocf), Earning Per Share (Eps)
 Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Stocks Return (Kasus Perusahaan
 Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 S.D
 2016). Universitas Muhammadiyah Surabaya. Surabaya: repository.um-surabaya.
 https://repository.um-surabaya.ac.id/3449/3/BAB_II.pdf
- Hidayat, F. N. (2017). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas Pada Pt Unilever Indonesia Tbk*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas . Surabaya: eprints.perbanas. https://eprints.perbanas.ac.id/3441
- Rahayu, N. P. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pt Jatinom*. Universitas Islam Balitar. Blitar: Universitas Islam Balitar-repository. http://repository.unisbablitar.ac.id/1526/1/COVER%20SKRIPSI.pdf
- Sari, F. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Perusahaan Consummer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta: repository.stei. http://repository.stei.ac.id/3238/
- Yutami, E. E. (2018). Pengaruh Operating Cash Flow (Ocf), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Stocks Return (Kasus Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 S.D 2016). Universitas Muhammadiyah Surabaya. Surabaya: repository.um-surabaya. https://repository.um-surabaya.ac.id/3449/3/BAB II.pdf
- Darmawan, R. (2022, Oktober 13). Berapa Persen Lulusan Sarjana yang Menganggur? Ini Jawabannya. *Edukasi*. https://edukasi.sindonews.com/read/911571/211/berapa-persen-lulusan-sarjana-yang-menganggur-ini-jawabannya-1665648603?showpage=all
- Furqon, M. (2014). Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Smk Syafi'i Akrom Pekalongan. Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang. http://eprints.walisongo.ac.id/4887/1/093311023_coverdll.pdf
- Hanifah, F. (2022). Kegiatan Magang Dinas Penanaman Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kota Yogyakarta. Stie Ykpn, Yogyakarta.
- Khoirunnisa. (2015). *Laporan Praktek Kerja Lapangan Sub Bagian Keuangan*. Dinas Cipta Karya Kabupaten Tangerang. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. https://core.ac.uk/download/pdf/159370932.pdf
- Lintang, H. (2021, Desember 14). Kenapa Kita Sering Lupa? Retrieved from https://www.zenius.net/blog/kenapa-kita-sering-lupa
- Mardani, R. (2023, Oktober 27). Pengertian Manajemen Keuangan Menurut 20 Ahli Ekonomi. *Manajemen Keuangan*. https://mjurnal.com/keuangan/manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/#gsc.tab=0

- Nirmal, S. R. (2022). Laporan Magang Di Pt. Mirota Godean (Manna Kampus Godean) Yogyakarta. Stie Ykpn, Yogyakarta.
- Purwanti, S. (2016, November 06). Ini Cerita Dibalik Berdirinya Resto Roemi Yogyakarta. *Kuliner*.https://merahputih.com/post/read/ini-cerita-dibalik-berdirinya-resto-roemi-yogyakarta
- Saretta, I. R. (2023, Januari 27). Arus Kas Operasi: Pengertian hingga Cara Menyajikannya. (I. R. Saretta, Ed.) *Bisnis*. https://www.cermati.com/artikel/arus-kas-operasi
- Sulistiani, e. (n.d.). Tugas Dan Tanggung Jawab Eksekutif Chef. (e. sulistiani, Ed.) https://www.lomboksociety.web.id/2015/01/tugas-dasar-executive-chef 19.html?m=1
- Vokasi, D. J. (2023, Mei 13). 6 Tingkatan Chef Yang Harus Kamu Ketahui. https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/6-tingkatan-chef-yang-harus-kamu-ketahui#:~:text=Tugas%20utama%20seorang%20executive%20chef,adalah%20menciptakan%20menu%2Dmenu%20baru
- Zulfikar, F. (2023, Mei 09). Mengapa Banyak Lulusan Perguruan Tinggi Sulit Mendapat Kerja? *Edutainment*. https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6709851/mengapa-banyak-lulusan-perguruan-tinggi-sulit-mendapat-kerja
- Hibatullah, N. A. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Penggajian Dan Siklus Pengeluaran Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Jawa Tengah. Politeknik Keuangan Negara STAN. Repositori Digital PKN STAN. https://eprints.pknstan.ac.id/2120
- Inayanti, A. (2020). Proses Penerimaan Dan Penyimpanan Part Komponen Import CKD (Completely Knock Down) Pada Bagian Gudang Di PT. Astra Honda Motor. Jakarta: Repository Stie Indonesia (STEI) Jakarta. http://repository.stei.ac.id/873
- Sevima, F. (2021, November 09). 10 Manfaat Magang Bagi Mahasiswa, Ketahui Pengertian & Tujuan. https://sevima.com/10-manfaat-magang-bagi-mahasiswa-ketahui-pengertian-tujuannya/
- Wicaksono, P. (2023, Februari 14). 7 Manfaat Program Magang Bagi Perusahaan. https://www.qubisa.com/article/manfaat-program-magang-bagi-perusahaan